

ABSTRAK

PUTRI KHOIRUNNISA', 2024. Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kejenuhan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di SDN Samiran II, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Tri Sutrisno, M.Pd .

Kata kunci: *Strategi Guru Kelas, Kejenuhan Belajar*

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya peristiwa yang menggambarkan bahwa kejenuhan pada saat KBM berlangsung di mata pelajaran pendidikan pancasila yang disampaikan guru kelas V di SDN Samiran II sehingga membuat Peserta Didik tidak fokus menerima materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menjadikan permasalahan kejenuhan peserta didik sebagai permasalahan penting yang harus diselesaikan. Adapun penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yang menjadi pembahasan pokok sebagai berikut: pertama, bagaimana strategi guru kelas dalam mengatasi kejenuhan peserta didik ?, kedua, faktor apa saja yang menjadi kendala dalam mengatasi kejenuhan peserta didik ?, ketiga, faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam mengatasi kejenuhan peserta didik ?.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, fakta maupun keadaan yang terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara semiterstruktur, observasi terus terang atau tersamar, dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah guru kelas dan Peserta Didik siswi kelas V SDN Samiran II Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan keikut sertaan dan meningkatkan ketekunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menghadapi kejenuhan peserta didik kelas V SDN samiran II masih kurang bervariasi dan beragam sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan apa yang di sampaikan oleh guru kelas. Akan tetapi berkat upaya yang di lakukan seperti memberikan variasi baru pada saat KBM berlangsung pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V seperti metode bercerita, humoris, dan out door yang bermanfaat untuk mengembangkan semangat belajar peserta didik dan tidak merasa jenuh pada saat KBM berlangsung, kemudian ada kebijakan sekolah yang berorientasi terhadap strategi guru kelas dalam mengatasi kejenuhan belajar sehingga terdapat perkembangan belajar terhadap peserta didik. Faktor kendala dalam strategi guru kelas dalam mengatasi kejenuhan peserta didik kelas V SDN Samiran II ada dua faktor yaitu internal yang meliputi kepribadian dan bawaan pada diri peserta didik dengan perbedaan IQ yang berbeda-beda pada peserta didik. Kemudian faktor eksternalnya kurangnya interaksi guru dengan peserta didik guru berkendala dalam mengatasi perbedaan keinginan variasi metode pembelajaran terhadap peserta didik. Selain faktor kendala ada juga faktor pendukung strategi guru kelas dalam mengatasi kejenuhan peserta didik kelas V SDN Samiran II yaitu, di dukung dari beberapa metode yang sudah di terapkan oleh guru kelas seperti metode bercerita, humoris, dan out door. Sehingga membuat peserta didik lebih mudah dalam menerima pembelajaran pada saat KBM berlangsung pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelaV SDN Samiran II.